



PENGUATAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF QUIZIZZ DI SD GMT MANULAI I KOTA KUPANG

¹Bernadino Ceunfin, ²Yulsy Nitte, ³Elen Fidela Yani Sioh, ⁴Ingrid Setiawati Bessie, ⁵Kinza Virgoria Bolla, ⁶Maria Fransiska Anin, ⁷Midun Heldamatus Johannis

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Citra Bangsa, Nusa Tenggara Timur

¹bernadinoceunfin@gmail.com, ²yulsynitte@gmail.com, ³elensioh869@gmail.com, ⁴ingg.bessie@gmail.com, ⁵kinzabolla4@gmail.com, ⁶mariafransiskaanin@gmail.com, ⁷midunjohannis@gmail.com

Abstrak

Tindak pidana korupsi sudah mengkristal dalam sendi-sendi kehidupan bangsa Indonesia. Tidak hanya mengancam perekonomian negara, nyatanya korupsi juga dapat mengancam lingkungan hidup lembaga-lembaga demokrasi, hak-hak asasi manusia dan hak-hak dasar kemerdekaan, dan yang paling buruk adalah menghambat jalannya pembangunan dan semakin memperparah kemiskinan. Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membekali anak usia dini untuk memahami nilai anti korupsi melalui media pembelajaran interaktif Quizizz.

Kata Kunci : Penguatan nilai anti korupsi, quizizz

Abstract

The crime of corruption has become ingrained in the fabric of Indonesia's national life. It not only threatens the country's economy, but in reality, corruption can also jeopardize the environment of democratic institutions, human rights, and fundamental freedoms. The worst consequence is impeding the progress of development and further worsening poverty. Through the implementation of this socialization activity, it is hoped that it can equip young children to understand anti-corruption values through interactive learning media, such as Quizizz.

Keywords: Strengthening anti-corruption values, quizizz

PENDAHULUAN

Jujur adalah ucapan yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Ketika dipercaya untuk melakukan sesuatu, dan orang tersebut tidak melakukannya, maka tindakan itu dapat dikatakan sebagai sebuah tindakan yang tidak jujur. Salah satu penyebabnya ialah kurangnya penerapan atau pengajaran tentang pentingnya nilai kejujuran sejak kecil. Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani manusia, keduanya adalah karunia dari Allah. Saat suaranya tidak sesuai dengan kenyataan, kedua elemen ini saling terkait, karena ketidakjujuran dalam menyebabkan hati menjadi cemas. Sikap jujur membuat hidup kita lebih damai tanpa ada tekanan di dalam dan di luar.

Merosotnya nilai kejujuran pada manusia memang sangat memprihatinkan. Namun pada masa sekarang ini banyak orang yang beranggapan bahwa kejujuran itu tidak penting bahkan ada yang beranggapan kejujuran tidak menguntungkan pribadi. Sebagian keadaan memang kadang memaksa kita untuk tidak berkata jujur, namun kita harus mengatakan apa adanya walaupun itu berat. Saat ini banyak orang berlomba-lomba untuk meraih kesuksesan dengan cara membohongi orang lain bahkan secara terang-terangan. Dibuktikan dengan masih banyaknya warga yang berprofesi sebagai pencuri, penjual yang berbuat curang bahkan koruptor.

Tindak pidana korupsi sudah mengkristal dalam sendi-sendi kehidupan bangsa Indonesia. Tidak hanya mengancam perekonomian negara, nyatanya korupsi juga dapat mengancam lingkungan hidup lembaga-lembaga demokrasi, hak-hak asasi manusia dan hak-hak dasar kemerdekaan, dan yang paling buruk adalah menghambat jalannya pembangunan dan semakin memperparah kemiskinan. (Mochtar, 2009).

Perkembangan korupsi di Indonesia masih tergolong tinggi, sedangkan pemberantasannya masih sangat lamban. Atmasasmita menyatakan bahwa korupsi di Indonesia sudah merupakan virus flu yang menyebar ke seluruh tubuh pemerintahan sejak tahun 1960-an langkah-langkah pemberantasannya pun masih tersendat-sendat sampai sekarang. Selanjutnya, dikatakan bahwa korupsi berkaitan pula dengan kekuasaan karena dengan kekuasaan itu penguasa dapat menyalahgunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kroninya. (Romli, 2004).

Disamping itu, korupsi juga terbukti telah melemahkan kemampuan pemerintahan untuk memberikan pelayanan-pelayanan dasar, memperlebar jurang ketaksetaraan dan ketidakadilan, serta dapat

berdampak pada pengurangan masuknya bantuan luar negeri dan investasi asing. Korupsi menjadi unsur penting yang menyebabkan ekonomi kurang berkinerja sekaligus sebagai rintangan utama dalam pengatasan kemiskinan dan pembangunan. (Prayitno, 2015).

Berdasarkan kondisi aktual di Indonesia, perbuatan para koruptor sudah mengancam national security. Pelaku korupsi adalah, orang-orang terdidik dan relatif, memiliki jabatan, karenanya patut disimpulkan bahwa pelaku kejahatan ini adalah yang paling rasional dibanding pelaku dari jenis kejahatan lainnya. Sebelum melakukan kejahatan, mereka telah berhitung masak-masak berdasar prinsip untung-rugi (benefit cost-ratio).

Tergerak dari keadaan tersebut maka sebagai mahasiswa generasi muda dan agent of change merasa terpanggil untuk turut serta dalam program pemerintah dalam pencegahan tindak pidana korupsi sejak dini dimulai dari usaha sederhana melalui sosialisasi anti korupsi. Mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif korupsi. Mahasiswa dapat menyelenggarakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif korupsi.

2. METODE ABDIMAS

Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi kepada siswa kelas 5-6 di SD GMT Manulai I, tentang penguatan nilai-nilai anti korupsi melalui media pembelajaran interaktif game quizizz.

- a) Tahap I (perizinan) tim pengabdian masyarakat meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD GMT Manulai I melalui surat izin yang di berikan kampus Universitas Citra Bangsa, tim mengutarakan maksud kedatangan ke sekolah SD GMT Manulai I
- b) Tahap II (pemaparan materi) tim atau anggota kelompok mulai menyampaikan materi tentang nilai-nilai anti korupsi pada siswa atau sosialisasi
- c) Tahap III (memberikan kuis) setelah selesai menyampaikan materi tentang nilai-nilai anti korupsi tim atau anggota kelompok memberikan kuis kepada siswa dan yang bisa menjawab pertanyaan diberi reward

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD GMT Manulai I adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Manulai I, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang, Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD GMT manulai I berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kelas yang menjadi sasaran sosialisasi adalah kelas V dan VI yang berjumlah 20 orang siswa. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan materi yang telah disusun secara sistematis dan menggunakan metode sosialisasi langsung dengan berkunjung ke sekolah dan memberikan sosialisasi langsung kepada siswa. Supaya sosialisasi melalui media pembelajaran interaktif quizizz ini berjalan secara efektif dan menyenangkan, dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pengenalan dan pemahaman, pada tahap ini siswa diberikan pemahaman tentang definisi korupsi beserta bahaya perbuatan korupsi. Melalui tahapan ini secara umum siswa memiliki kesadaran yang tinggi atas beberapa kasus korupsi yang mereka peroleh dari media cetak maupun non cetak, meskipun pengetahuan yang dimiliki masih bersifat dasar.
- 2) Tahap penanaman nilai anti korupsi, pada tahan ini siswa dijelaskan secara langsung 9 nilai anti korupsi dan implementasinya dalam kehidupan baik di lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pada tahap ini siswa mulai menyadari bahwa jika mereka menanamkan nilai kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diberikan pemahaman lewat materi sanksi pidana melakukan tindak pidana korupsi dan peran siswa dalam memberantas tindak pidana korupsi
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa tentang nilai-nilai anti korupsi, siwa diberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Untuk penguatannya diberikan pemahaman materi lewat media pembelajaran interaktif game quizizz bagaimana mengimplikasikan nilai-nilai anti

korupsi dalam kehidupan sehari-hari yaitu :

Tabel 3.I Nilai-Nilai Anti Korupsi

No	Nilai	Indikator
1.	Kejujuran	- Mengakui kesalahan - Mengembalikan yang bukan hak - Tidak mencuri barang milik orang lain
2	Kepedulian	- Berbagi makanan dengan teman - Mengucapkan terimakasih kepada orang memberikan bantuan - Saling meminjamkan peralatan belajar sesama teman
3	Kemandirian	- Mengerjakan PR tanpa bantuan orang lain - Selalu mengerjakan piket kelas - Pulang pergi sekolah sendiri
4	Kedisiplinan	- Masuk sekolah tepat waktu - Memakai seragam sesuai ketentuan - Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu
5	Tanggung Jawab	- Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan - Bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan, dan keputusan yang telah dipilih atau dilakukan - Menjaga nama baik keluarga
6	Kerja Keras	- Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu agar meraih hasil yang maksimal. - Menjalankan sebaik-baiknya tugas yang menjadi tanggung jawabnya. - Mengerjakan suatu tugas selalu tepat waktu.
7	Kesederhanaan	- Selalu bersyukur akan setiap pencapaian dan penghasilan - Bergaya sesuai kemampuan dan kebutuhan - Berhemat dalam finansial
8	Keberanian	- Berani mengungkap kebenaran - Berani untuk membela agama yang dianut - Berani untuk menjadi pemimpin
9	Keadilan	- Berlaku adil pada semua orang sesuai hak dan kewajibannya - Merawat keseimbangan hak dan kewajiban diri sendiri - Menghormati hak-hak orang lain

Link game interaktif dapat diakses pada

https://quizizz.com/admin/quiz/652fee9c24f5e6443a5cadaf?source=quiz_share

Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Hasil sosialisasi ini mendapat perhatian dan sambutan yang luar biasa dari pihak sekolah, bahwa tujuan pendidikan anti korupsi adalah untuk membangun karakter anti korupsi sejak dini, siswa menjadi melek akan sanksi pidana jika melakukan tindak pidana korupsi, siswa juga diajarkan bagaimana sejak memiliki peran sebagai dalam pemberantas korupsi dan jika mendapati tindak pidana korupsi harus dilaporkan kepada KPK atau pihak berwenang yang terdekat. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan materi yang telah disusun secara sistematis dan menggunakan metode sosialisasi langsung dengan berkunjung ke sekolah dan memberikan sosialisasi langsung kepada siswa lewat game interaktif quizizz yang membuat siswa mampu memahami materi dengan sangat menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Mochtar Akil (2009), Pembalikan Beban Pembuktian Tindak Pidana Korupsi. Jakarta : Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MKRI
- [2]. Prayitno Iman (2015), Pertanggungjawaban Tindak Pidana Korupsi. Bandung : PT. Alumni
- [3]. Romli Atmasasmita (2004), Sekitar Masalah Korupsi : Aspek Nasional dan Aspek Internasional. Bandung : Refika Aditama
- [4]. <https://aclc.kpk.go.id/action-information/lorem-ipsum/202205I7-null>
- [5]. UU No. 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.